

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil Investasi yang optimal dengan menempatkan Investasi pada Instrumen Investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis Investasi ini memiliki Risiko dan Tingkat Hasil yang cukup moderat.

Ulasan Makro Ekonomi

Pandemi COVID-19 menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, sementara pengaruhnya terhadap ketidakpastian pasar keuangan dunia mulai mereda. Sejalan meluasnya pandemi COVID-19 dan disertai berbagai upaya penanggulangan pembatasan aktivitas masyarakat, pertumbuhan ekonomi triwulan I-2020 di banyak negara di dunia menurun tajam. Pertumbuhan ekonomi seperti di Tiongkok, Eropa, Jepang, Singapura, dan Filipina mengalami kontraksi di triwulan I-2020, sementara pertumbuhan ekonomi AS turun dalam menjadi 0,3%. Dengan proyeksi kontraksi ekonomi berlanjut sampai dengan triwulan III-2020, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi global 2020 mencatat pertumbuhan negatif 2,2%. Pertumbuhan ekonomi dunia diprakirakan kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi 5,2% didorong dampak positif kebijakan yang ditempuh di banyak negara dan faktor *base effect*. Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, meskipun potensi risiko dari dampak makin meluasnya penyebaran COVID-19 terhadap stabilitas sistem keuangan perlu terus diantisipasi. Stabilitas sistem keuangan terjaga tercermin dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan Maret 2020 yang tinggi yakni 21,63%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) yang tetap rendah yakni 2,77% (bruto) dan 1,02% (neto). Nilai tukar Rupiah menguat dengan meredanya ketidakpastian pasar keuangan global dan terjaganya kepercayaan terhadap kondisi ekonomi Indonesia. Setelah menguat pada April 2020, Rupiah pada bulan Mei 2020 kembali mengalami apresiasi. Sampai 18 Mei 2020, Rupiah menguat 5,1% secara rerata dan 0,17% secara *point to point* dibandingkan dengan level akhir April 2020. Namun demikian, Rupiah masih mencatat depresiasi sekitar 6,52% dibandingkan dengan level akhir 2019 akibat depresiasi yang dalam pada Maret 2020. Penguatan tersebut didorong adanya aliran masuk modal asing dan besarnya pasokan valas dan pelaku domestic.

Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 1 % - 30 %
- Reksa dana (Saham, Pendapatan Tetap) 70 % - 99 %

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 128.055.293.738,08
Jumlah Outstanding Unit : 120.129.114,6759
NAB/Unit : Rp 1.065,9805
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Sedang – Tinggi

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,75% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45.000 per transaksi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Dinamis	1,48%	-1,35%	0,83%	0,33%	8,21%	34,02%
Benchmark **						
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	0,79%	-12,82%	-20,93%	-24,54%	-23,44%	
- Money Market	0,30%	0,88%	1,87%	1,53%	4,05%	
- IBPA Bond Index	1,94%	-3,43%	-2,24%	-2,25%	2,19%	

** The Benchmark was (20% Deposit + 80% (50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)

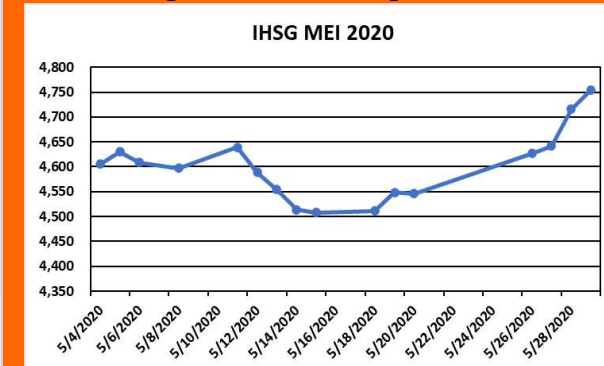
5 Kepemilikan Aset Terbesar

- BRI (Equity)
- FR0053(Bond)
- FR0061 (Bond)
- FR0070 (Bond)
- FR0071 (Bond)

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

